

INTISARI

Penataan kawasan Malioboro melalui relokasi PKL ke Teras Malioboro 1 (TM 1) merupakan strategi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menata ruang publik pariwisata. Pascarelokasi, muncul dinamika baru dalam tata kelola dan relasi antara pengelola dan komunitas PKL. Penelitian ini mengkaji implementasi prinsip-prinsip *good governance* serta respons komunitas PKL sebagai *trust networks* terhadap kebijakan tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam dan studi literatur. Temuan menunjukkan bahwa penerapan *good governance* masih terbatas secara administratif dan belum membentuk partisipasi yang inklusif. Kanal komunikasi bersifat informal dan transparansi berjalan parsial, sementara respons PKL menunjukkan dinamika kepercayaan yang lebih bertumpu pada relasi interpersonal daripada dukungan kelembagaan. Hal ini mencerminkan belum terbangunnya tata kelola yang menjamin keterlibatan komunitas secara substansial dan berkelanjutan.

Kata kunci: *good governance*, *trust networks*, Teras Malioboro 1, PKL, pengelolaan wisata, Yogyakarta.

ABSTRACT

The spatial reorganization of Malioboro through the relocation of street vendors (PKL) to Teras Malioboro 1 (TM 1) is a strategy by the Yogyakarta City Government to manage tourism-oriented public space. Following the relocation, new dynamics emerged in governance practices and the relationship between management authorities and the PKL community. This study examines the implementation of good governance principles and how the PKL community, as trust networks, responds to these policies. Using a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews and literature review. The findings indicate that the application of good governance remains largely administrative and has yet to foster inclusive participation. Communication channels are predominantly informal, and transparency is partial, while the PKL's responses reflect trust dynamics that rely more on interpersonal relations than institutional support. These conditions highlight the absence of governance structures that ensure substantial and sustainable community engagement.

Keywords: *good governance, trust networks, Teras Malioboro 1, street vendors, tourism governance, Yogyakarta*

Good Governance dan Trust Networks dalam Pengelolaan Teras Malioboro 1